

PERAN KEBIJAKAN SEKOLAH DALAM MEWUJUDKAN LINGKUNGAN BELAJAR YANG AMAN DAN RAMAH DI TK AL IRSYAD BANYUWANGI

Fidya Salim Bakrisuk¹, Miftahul Jannah², Yes Matheos Lasarus Malaikosa³

Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Surabaya

Email: ¹ fidya.23029@mhs.unesa.ac.id, ² miftakhuljannah@unesa.ac.id,

³ matheosmalaikosa@unesa.ac.id

Abstract (English)

Early childhood education at Al Irsyad Banyuwangi Kindergarten has an important role in character formation and development of children's potential. Creating a safe and conducive learning environment is a long-term investment to support the optimal development of children in a period that can be classified as being in critical conditions. This study uses a qualitative descriptive method with a literature study approach, so that the data collected is based on several observation techniques, literature analysis, and documentation related to school policies that focus on physical psychological safety and parental involvement in supporting the learning environment. The results of several of these problems, the implementation of school policies at Al Irsyad Banyuwangi Kindergarten involves several concrete steps such as physical security, emergency evacuation training, and the use of technology to improve security. The policies issued by the campus also include several important character and anti-bullying programs that will support children's social and emotional development. Active participation of parents and partnerships with the local community are the main keys to creating a friendly and supportive learning environment for children's learning conditions so that they can be used as a foundation for the long-term future of children.

Abstrak (Indonesia)

Abstrak memuat uraian singkat mengenai masalah dan tujuan penelitian, metode Pendidikan anak usia dini di TK Al Irsyad Banyuwangi mempunyai peran penting dalam pembentukan karakter dan pengembangan potensi anak. Menciptakan lingkungan belajar yang aman dan kondusif menjadi sebuah hal investasi jangka panjang untuk mendukung perkembangan optimal anak-anak pada periode yang dapat tergolong berada dalam kondisi kritis. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur, sehingga data yang dikumpulkan didasarkan pada beberapa teknik observasi, analisis literatur, dan dokumen tasi terkait kebijakan sekolah yang berfokus pada keamanan fisik psikologis serta keterlibatan orang tua dalam mendukung lingkungan belajar. Hasil dari beberapa permasalahan tersebut maka implementasi kebijakan sekolah di TK Al Irsyad Banyuwangi melibatkan beberapa langkah konkret seperti pengamanan fisik, pelatihan evakuasi darurat, dan penggunaan teknologi untuk meningkatkan keamanan. Kebijakan yang dikeluarkan oleh pihak kampus juga mencakup beberapa program penting karakter dan anti bullying yang akan mendukung pengembangan sosial dan emosional anak. Sebuah partisipasi aktif orang tua dan kemitraan dengan komunitas lokal menjadi kunci utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang ramah dan mendukung pada kondisi belajar anak sehingga dapat dijadikan sebagai pondasi untuk jangka panjang masa depan anak.

Article History

Submitted: 18 June 2024

Accepted: 23 June 2024

Published: 24 June 2024

Key Words

Education, friendly, and school.

Sejarah Artikel

Submitted: 18 Juni 2024

Accepted: 23 Juni 2024

Published: 24 Juni 2024

Kata Kunci

Pendidikan, ramah, dan sekolah.

Pendahuluan

Pendidikan menjadi salah satu pondasi utama dalam pembangunan bangsa¹. Pada Pendidikan anak usia dini atau Taman Kanak-Kanak TK menjadi peranan yang sangat penting karena masa kanak-kanak merupakan periode pembentukan karakter dan pondasi pengetahuan. Menciptakan lingkungan belajar yang aman dan kondusif di TK merupakan suatu hal yang sangat krusial dan memastikan perkembangan optimal anak-anak. TK Al Irsyad Banyuwangi merupakan sebuah institusi pendidikan yang berkomitmen untuk menyediakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi anak-anak. Penerapan kebijakan sekarang yang efektif sangat diperlukan untuk memastikan bahwa setiap anak-anak mendapat pengalaman belajar yang optimal dalam suasana yang mendukung.

Lingkungan belajar yang aman mencakup berbagai aspek seperti karangan fisik hingga psikologis². Keamanan fisik meliputi sarana dan prasarana yang aman dari bahaya serta lingkungan yang bersih dan sehat sehingga keamanan psikologis mencakup kenyamanan emosional anak-anak, hubungan baik dengan teman sebaya dan interaksi yang positif dengan pendidik atau guru. Kebijakan sekolah yang tepat dapat menjamin bahwa adanya kedua aspek dapat terpenuhi dan anak-anak dapat belajar dan berkembang dengan baik tanpa adanya rasa takut atau kecemasan yang datang dari faktor eksternal ataupun internal karena pendidik ataupun kebijakan melindungi anak-anak dari bahaya tersebut.

Peran kebijakan sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman dan ramah di TK Al Irsyad Banyuwangi mencakup berbagai tindakan yang strategis. Peran kebijakan ini dapat berupa regulasi dan prosedur yang jelas tentang keselamatan anak ataupun pelatihan bagi tenaga pendidik dalam penanganan situasi darurat serta program-program yang mempromosikan keterlibatan orang tua dan komunitas pada proses pendidikan anak. Implementasi kebijakan yang baik memerlukan suatu komitmen dari seluruh pihak terkait atau stakeholder terkait seperti kepala sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat sekitar³.

Lingkungan belajar yang aman dan nyaman sangat esensial dalam membentuk pengalaman belajar anak usia dini⁴. Di usia tersebut anak-anak sedang berada dalam pengembangan kognitif dan emosional yang sangat kritis sehingga segala bentuk komunikasi, interaksi dan pengalaman yang didapatkan akan berpengaruh signifikan pada perkembangan anak-anak di masa mendatang. TK Al Irsyad Banyuwangi menjadi wadah yang memahami pada aspek ini dan berupaya mendukung untuk menciptakan sebuah lingkungan di mana semua anak merasa aman, diterima dan didukung oleh institusi untuk berkembang. Pengupayaan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, institusi telah mengimplementasikan berbagai kebijakan yang dirancang memenuhi kebutuhan fisik sekaligus emosional anak.

¹ Miranda Agnelya Naibaho & Mujahid Widian Saragih. "MEMPERKUAT PONDASI PENDIDIKAN: ANAK MUDA BERKONTRIBUSIPADALITERASI DAN NUMERASI DI SDN 068344." *Educational Journal of Islamic Management (EJIM)* Volume : 3 Issue : 1, 2023.

² Usman. "MENCIPTAKAN LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN LATAR MOTIVASI DALAM BELAJAR DAN PEMBELAJARAN MENUJU TERBENTUKNYA PERKEMBANGAN PRIBADI, SOSIAL DAN MORAL PADA ANAK DIDIK." *Sulesana* Volume 6 Nomor 2 Tahun 2011.

³ Arifin Sukung., Cindrawati R. Huludu., Arifin. "PARTISIPASI STAKEHOLDER DALAM Mendukung IMPLEMENTASI SEKOLAH PENGGERAK." *Equity in Education Journal (EEJ)*, Volume 5, Nomor 2, 115-120, 2023.

⁴ Aina Yulifaatun Mufida & Hibana. "Mewujudkan Lingkungan Belajar Aman Pada Satuan PAUD Perspektif "Seri 6 PAUD Berkualitas (KEMENDIKBUDRISTEK)." *NANAEKE Indonesian Journal of Early Childhood Education*, Volume 6, Nomor 2, Desember 2023

Salah satu aspek utama dari kebijakan keamanan fisik di TK Irsyad Banyuwangi yaitu memastikan bahwa senyawa fasilitas sekolah selalu ada dalam kondisi yang baik dan aman. Hal ini termasuk pemeliharaan rutin bangunan taman bermain komandan peralatan belajar agar terhindar dari bahaya fisik seperti benda tajam, permukaan licin, struktur yang rapuh⁵. TK Al Irsyad juga menerapkan prosedur keselamatan seperti rencana evakuasi darurat dan pelatihan pada guru dan staf dalam menangani situasi darurat. Hal ini memastikan bahwasanya dalam keadaan darurat sekalipun keselamatan anak-anak menjadi suatu hal atau prioritas utama bagi TK Al Irsyad Banyuwangi.

Keamanan psikologis anak menjadi perhatian penting di TK Al Irsyad Banyuwangi sehingga sekolah tersebut berusaha menciptakan lingkungan yang mendukung anak-anak dapat merasa aman secara emosional. Dalam mendapatkan atau mencapai hal tersebut harus melalui berbagai program yang dirancang untuk membangun rasa percaya diri, menghormati diri sendiri, dan orang lain serta mengembangkan keterampilan sosial. Beberapa guru di TK Al Irsyad sudah dilatih memahami kondisi psikologis anak dan menerapkan pendekatan yang mendukung perkembangan emosional yang sehat. Adanya interaksi yang positif antara guru dan murid sangat ditekankan untuk memastikan bahwanya setiap anak merasa diterima dan dihargai meskipun hubungan dari murid ke murid⁶.

Keterlibatan orang tua dan komunitas dalam proses pendidikan di tingkat irisan menjadi peran penting sehingga sekolah akan mendorong partisipasi aktif orang tua dalam berbagai kegiatan sekolah sehingga orang tua dapat memantau perkembangan anak secara rutin dari data yang sudah dilakukan⁷. Beberapa program yang telah dirancang oleh TK Al Irsyad Banyuwangi bertujuan untuk membangun hubungan yang kuat antara sekolah dan akhlak dalam menciptakan lingkungan yang lebih kohesif dan suportif bagi anak-anak. Melibatkan orang tua dan komunitas dalam perkembangan anak maka sekolah dapat memastikan bahwa nilai-nilai dan kebijakan yang terapkan di sekolah akan diperkuat di rumah sehingga anak bukan hanya berkembang dan dipantau di sekolah namun juga ada keberlanjutan program di rumah oleh orang tua.

Suatu implementasi kebijakan yang efektif akan memerlukan dukungan dari seluruh stakeholder seperti kepala sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat sekitar. Kepala sekolah di TK Al Irsyad Banyuwangi berperan sebagai pemimpin yang akan memastikan bahwa setiap kebijakan yang diterapkan dengan baik sehingga setiap stakeholder memahami tanggung jawab dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman. Semua guru akan dilatih secara berkala dalam meningkatkan kompetensi dalam menangani berbagai situasi yang memungkinkan adanya suatu hal yang muncul secara tiba-tiba di lingkungan belajar. Orang tua sebagai pihak terdekat dari siswa atau murid akan diajak untuk aktif berpartisipasi dan memberikan masukan yang konstruktif terhadap kebijakan yang diterapkan⁸. Pada dasarnya kebijakan tidak selamanya dapat memahami anak sehingga adanya masukan-masukan dari orang tua sebagai bahan evaluasi pada kebijakan ini.

⁵ I Gede Wardana Putra., Ni Ketut Agusintadewi., Widiastut. "ASPEK KEAMANAN PADA KUALITAS FISIK FASILITAS BERMAIN ANAK TAMAN KOTA JANGGAN: MENUJU DENPASAR KOTA RAMAH ANAK." *Jurnal Arsitektur NALARS* Volume 21 Nomor 1 Januari 2022: 25-34

⁶ Nurhayati & Aprianti Waidoba. "POLA INTERAKSI ANTARA GURU DAN MURID(TELAH QS.'ABASA AYAT 1-4)." *JURNAL PENDAIS VOLUME 1 NO. 2 DESEMBER 2019*.

⁷ Rahmania Rahman. "Pentingnya Keterlibatan Orangtua Terkait Pendidikan Mempengaruhi Kemajuan Pendidikan Di Indonesia." *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)* Vol. 7 No. 1 Januari 2023

⁸ Diajeng Ayu Kinanti & Syunu Trihantoyo. "URGENSI PARTISIPASI ORANG TUA SISWA DALAM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN BERMUTU." *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* Volume 09 Nomor 02 Tahun 2021, 256-264.

Metode Penelitian

Proses pengumpulan data menjadi salah satu tahap awal metode penelitian yaitu beberapa informasi yang dilakukan yang dikumpulkan dari berbagai sumber seperti observasi, analisis data, literatur, buku, dan beberapa sumber lainnya. Pada dasarnya sangat penting dalam menentukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian seperti penelitian ini yang berkaitan tentang peran kebijakan sekolah dalam mewujudkan lingkungan belajar yang aman dan ramah.

Setelah pengumpulan data selesai maka tahap selanjutnya yaitu analisis data yang dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi pola hubungan atau relevansi dari data yang telah dikumpulkan. Analisis data yang dilakukan dalam hal ini yaitu menggunakan metode statistik atau teknik analisis kualitatif karena jenis penelitian dari karya ini yaitu tidak berkaitan dengan olah data namun hanya menjadi jurnal dari beberapa studi literatur dan mengkaitkan beberapa teori yang dilakukan.

Verifikasi data merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa semua keakuratan dan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian. Pada dasarnya penelitian ini harus melalui proses verifikasi seperti pemeriksaan ulang padam data, memeriksa konsistensi antar data, dan memastikan bahwa data tidak mengandung fraud atau kesalahan yang dikumpulkan.

Ketika beberapa proses sudah selesai mulai dari tahap pengumpulan data, analisis data, dan verifikasi data maka selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan asas data yang sudah dilakukan. Pada dasarnya kesimpulan ini mencerminkan tentang temuan dari penelitian dan menjawab beberapa permasalahan yang telah dipaparkan sehingga hal ini dapat dilihat tentang beberapa analisis data yang sudah dilakukan.

Hasil dan Pembahasan

Implementasi Kebijakan Keamanan di Sekolah

Implementasi kebijakan keamanan di TK Al Irsyad Banyuwangi melibatkan beberapa langkah konkrit untuk memastikan bahwa lingkungan dapat terjamin aman dan terkontrol bagi seluruh warga sekolah. Salah satu langkah utama yaitu prosedur pengamanan fisik, sehingga setiap pintu masuk area sekolah akan dijaga tetap oleh petugas keamanan yang bertugas melakukan pengawasan sepanjang hari. Pengunjung yang datang akan melalui pemeriksaan yang ketat salah satunya menunjukkan kartu identitas dan mendaftar di buku tamu. Penggunaan ID card akan dikenakan oleh pengunjung ataupun staf di sekolah untuk memudahkan identifikasi dan mengurangi resiko akses oleh pihak yang tidak berwenang.

Upaya menjaga keselamatan maka semua pihak di TK Al Irsyad Banyuwangi memiliki sistem evakuasi darurat yang terstruktur dengan baik. Kebijakan dan prosedur evakuasi ini akan mencakup beberapa latihan seperti kebakaran ataupun memastikan bahwa seluruh anak akan dididik dalam menangani situasi darurat. Latihan evakuasi untuk bencana alam seperti gempa bumi akan rutin dilaksanakan untuk mengetahui tentang evakuasi yang jelas dan titik kumpul yang aman.

Pengawasan anak didik selama berada di sekolah menjadi aspek penting dari kebijakan keamanan di TK Al Irsyad Banyuwangi. Setiap kelas akan diawasi oleh guru ataupun asisten yang berpengalaman dalam menghasilkan bahwasanya anak-anak tetap dalam lingkungan yang aman dan terkontrol. Pengaturan jam bermain di luar kelas juga akan direncanakan dengan cermat untuk

menghindari keramaian yang berlebihan dan adanya potensi kecelakaan sehingga area bermain akan dilengkapi dengan fasilitas yang aman dan terawat serta ramah yang diawasi oleh petugas jika terjadi insiden yang tidak terduga. Proses penjemputan lahan juga akan diatur dengan ketat di mana hanya orang tua ataupun Wali yang terdaftar yang diperbolehkan menjemput anak.

TK Al Irsyad Banyuwangi juga menerapkan kebijakan tentang penggunaan teknologi untuk meningkatkan keamanan seperti kamera pengawas yang akan dipasang di berbagai titik strategis di seluruh area sekolah dalam memantau aktivitas dan mendeteksi perilaku yang mencurigakan. Adanya rekaman CCTV akan diawasi secara rutin oleh petugas keamanan dan juga disimpan untuk kebutuhan jika diperlukan. Suatu penggunaan teknologi ini bukan hanya membantu dalam pencegahan kejahatan namun juga akan membantu penanganan insiden yang terjadi di sekolah. Sistem komunikasi internal yang efisien akan diterapkan sehingga memastikan bahwanya informasi penting dapat disampaikan dengan cepat kepada seluruh staf dan pihak terkait.

Kebijakan Sekolah dalam Mewujudkan Lingkungan Belajar yang Ramah Anak

Sekolah memiliki peran penting dalam menciptakan suatu lingkungan belajar yang ramah anak dan dapat mendukung perkembangan emosional dan sosial siswa⁹. TK Al Irsyad merupakan wadah yang digunakan untuk pendekatan pengajaran yang inklusif yang menjadi salah satu kebijakan utama yang diterapkan. Beberapa pihak seperti guru dan staff akan menggunakan metode bermain sambil belajar yang akan memadukan beberapa aspek-aspek pembelajaran dengan kegiatan bermain yang menyenangkan¹⁰. Pada dasarnya metode ini bukan hanya ditunjukkan untuk lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar namun juga dapat membantu mengembangkan keterampilan sosial, motorik, dan kognitif cara alami. Setiap kegiatan yang diadakan oleh TK Al Irsyad Banyuwangi guru akan memastikan bahwa semua anak mendapatkan kesempatan yang bersama untuk berpartisipasi dan merasakan manfaat tanpa memandang latar belakang atau kemampuan individu siswa.

Program anti bullying akan menjadi salah satu kebijakan penting di TK Al Irsyad sehingga sekolah mengimplementasikan berbagai inisiatif untuk mencegah adanya bullying termasuk pendidikan karakter ataupun pelatihan bagi buruh serta siswa. Pendidikan karakter menekankan pentingnya nilai-nilai seperti rasa empati, rasa hormat, dan kerjasama yang akan diajarkan melalui cerita ataupun diskusi kelompok¹¹. Guru akan menerima pelatihan khusus untuk mengenali tanda-tanda awal bullying dan cara-cara efektif untuk menangani kondisi tersebut. Siswa juga akan dilibatkan dalam kegiatan yang akan meningkatkan kesadaran utang dampak negatif bullying dan mereka dapat berperan dalam menciptakan lingkungan yang lebih positif dan suportif¹².

Fasilitas dan infrastruktur yang ramah anak menjadi aspek lain yang sangat diperhatikan di TK Al Irsyad. Beberapa kelas akan dirancang dengan tata letak yang memungkinkan anak-anak akan bergerak dengan bebas dan berinteraksi dengan nyaman. Sekolah ini juga dilengkapi dengan taman bermain yang aman dan menarik yang diancam untuk mendukung berbagai permainan dan

⁹ Hayani Wulandari & Denisa Putri Rahmawan. "Peran Guru Dalam Mewujudkan Lingkungan Belajar Yang Ramah Anak." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Agustus 2023, 9 (16), 385-392

¹⁰ Yani Nurdiani. "PENERAPAN PRINSIP BERMAIN SAMBIL BELAJAR DALAM MENGEMBANGKAN MULTIPLE INTELIJENCIA PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI." *Jurnal EMPOWERMENT* Volume 2, Nomor 2 September 2013

¹¹ Subiyono., Ani Sri Mulyani., Laesti Nurishlah., Gita Damayanti. "Pendidikan Karakter Berbasis Cinta Damai di SD/MI." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 7, No. 4, Agustus 2021.

¹² Siti Nur Elisa Lusiana & Siful Arifin. "DAMPAK BULLYING TERHADAP KEPERIBADIAN DAN PENDIDIKAN SEORANG ANAK." *Kariman*, Volume 10, Nomor 02, Desember 2022.

aktivitas fisik. Adanya fasilitas ini bukan hanya membersihkan tentang keamanan fisik anak-anak namun juga akan mendukung perkembangan sosial dan emosional dengan memberikan ruang bermain bersama untuk membangun hubungan dengan teman-teman agar tidak terjadi dalam konteks bullying karena bullying terjadi karena kurang mengenal dan memahami teman dan memandang sebagai ancaman.

Beberapa fasilitas yang disediakan oleh TK al-irsyad juga memperhatikan aspek keselamatan dan kenyamanan dalam pengelolaan harian sekolah seperti sekolah akan menerapkan prosedur ketat dalam memastikan anak-anak selalu diawasi dengan baik selama jam sekolah termasuk istirahat dan bermain di luar ruangan. Adanya kebijakan ini akan memastikan bahwa setiap anak akan merasa aman dan terlindungi yang menjadi syarat penting menciptakan lingkungan belajar yang aman dan ramah terhadap anak¹³. Suasana yang aman dan nyaman akan memberikan kemudahan bagi anak-anak untuk fokus pada pembelajaran dan lebih terbuka untuk bereksplorasi dan berinteraksi.

Partisipasi Orang Tua dan Masyarakat dalam Menciptakan Lingkungan Belajar yang Aman dan Ramah

Partisipasi orang tua dan masyarakat menciptakan lingkungan belajar yang aman dan ramah menjadi satu hal yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia¹⁴. Orang tua juga memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung kebijakan sekolah dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan anak-anak. Salah satu keterlibatan orang tua yaitu melalui program dan kebijakan yang mendorong sebuah partisipasi aktif dalam kegiatan sekolah seperti mengadakan pertemuan rutin antara orang tua dan guru untuk membahas perkembangan akademik dan perilaku anak. Hal ini akan menjadi evaluasi anak dalam setiap pertemuan sehingga orang tua dapat melihat perkembangan anaknya. Adanya pertemuan seperti ini bukan hanya dapat membangun komunikasi yang baik antara sekolah dengan orang tua namun juga dapat memberikan masukan dan mendapat informasi terkini terkait dengan kehidupan sekolah dan anak-anak mereka¹⁵.

Pertemuan rutin bukan menjadi satu hal yang dapat menjadi solusi namun komunitas sekolah juga akan berperan menjadi wadah penting sehingga orang tua dapat terlibat secara aktif dalam menyumbangkan ide, mengatur acara sekolah, atau bahkan mengaplikasi kebutuhan khusus yang dapat dimiliki oleh komunitas sekolah. Komite yang dilakukan oleh sekolah bukan hanya dapat menciptakan kepemilikan dalam lingkungan sekolah namun juga dapat memperkuat ikatan sosial antara orang tua, guru, dan staf sekolah. Sebuah keterlibatan ini bukan hanya berfokus pada aspek akademik namun juga mencakup pengembangan sosial dan emosional anak.

¹³ Yuyun., Zarkasih., Amalia Sapriati. "Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru." *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* Vol 6 No 1, Januari 2022, pp 1-10

¹⁴ Aulia Nur Aniza., Winda Fitra Fadillah., Nurdela Amalia. "Peran Orangtua dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 14 Biru." *JURNAL MAPPESONA Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Bone* Vol. 4, No. 3, Oktober 2021

¹⁵ Rofiatu Nisa' & Eli Fatmawati. "KERJASAMA ORANG TUA DAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK." *IBTIDA': Media Komunikasi Hasil Penelitian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Volume 01, No. 02, November 2020, Hal. 135-150.

Selain keterlibatan langsung dengan sekolah ada juga kemitraan dengan komunitas lokal yang juga menjadi faktor dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman dan ramah¹⁶. Sekolah akan menjalin hubungan yang baik dengan organisasi masyarakat setempat dinas Kesehatan, kepolisian, dan organisasi yang non profit yang dapat memanfaatkan sumber daya tambahan untuk mendukung keamanan dan kenyamanan lingkungan sekolah. Hal ini dapat dilihat dari suatu kerjasama dengan dinas Kesehatan yang akan memfasilitasi program sekolah, sedangkan hubungan dengan kepolisian juga dapat meningkatkan rasa keamanan fisik dan mengatasi masalah keamanan yang mungkin timbul di sekolah.

Pendidikan dan pelatihan yang diberikan kepada orang tua akan memiliki dampak besar dalam mendukung lingkungan belajar yang aman dan ramah¹⁷. Program yang diimplementasikan bukan hanya dapat mengedukasi orang tua namun juga hal ini merupakan cara terbaik untuk mendukung pendidikan anak-anak di rumah serta memberi mereka alat dan sumber daya dalam menangani isu-isu yang berkaitan dengan keamanan dan kesejahteraan. Seperti contoh orang tua dapat dilatih dalam mengenali tanda-tanda pelecehan seksual ataupun kekerasan serta strategi atau cara terbaik dalam melaporkan dan menanggapi situasi tersebut dengan tepat. Adanya anak yang melanggar regulasi yang ditetapkan terkadang membutuhkan pencerahan dan berdiskusi sehingga dapat mengetahui penyebab anak melakukan hal tersebut¹⁸. Adanya pendidikan yang dilakukan oleh sekolah terhadap orang tua dalam menangani kasus yang terjadi pada anak merupakan sebuah hal yang krusial karena hal ini akan membantu orang tua menangani solusi atau permasalahan dengan tepat. Terkadang orang tua dalam menyikapi permasalahan dari anak cenderung menggunakan kekerasan sehingga emosional anak dan pikiran anak akan merasa terganggu dan kemungkinan akan mengulanginya lagi.

Dari beberapa pemaparan di atas maka keterlibatan orang tua dan masyarakat lokal dalam mendukung kebijakan sekolah menjadi hal yang penting dengan tujuan menciptakan lingkungan belajar yang aman dan ramah karena hal tersebut merupakan suatu investasi jangka panjang dalam masa depan pendidikan anak-anak. Kolaborasi yang kuat antara sekolah, orang tua komunitas dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan optimal bagi setiap anak dan memastikan bahwa mereka berada dalam kondisi aman serta didukung dalam perjalanan pendidikan serta pembangunan karakter.

Kesimpulan

Dari beberapa pemaparan di atas maka dapat disimpulkan bahwasanya TK Al Irsyad Banyuwangi telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman dan ramah bagi anak-anak. Dari beberapa implementasi kebijakan yang efektif dan terstruktur maka sekolah bukan hanya dapat memastikan keamanan fisik namun juga psikologis anak-anak. Dari

¹⁶ Jaza Adzinta Sirly & Supriyanto. "PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBANGUN SEKOLAH RAMAH ANAK DI SD KITA BOJONEGORO." *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* Volume 11 Nomor 01 Tahun 2023

¹⁷ Mahdalina. "PENGARUH MINAT BELAJAR, DUKUNGAN ORANG TUA DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA (STUDI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 4,5 DAN 6 PADA SDN BINUANG 4 DAN SDN BINUANG 8 DI KECAMATAN BINUANG KABUPATEN TAPIN DALAM PELAJARAN IPA)." *Kindai*, Vol 18, Nomor 2, Halaman 332 – 351.

¹⁸ Rendy H Pratama., Sri Sulastri., Rudi Saprudin Darwis. "PERLINDUNGAN TERHADAP ANAK YANG BERHADAPAN DENGAN HUKUM." *Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol 2, No 1 (2015).

program atau kebijakan yang dikeluarkan oleh sekolah harus melibatkan orang tua dan masyarakat lokal dalam proses pendidikan. Keterlibatan ini bukan hanya memperkuat hubungan antara sekolah dan komunitas namun juga aspek-aspek yang mendukung perkembangan politik anak-anak di masa depan.

Kepala sekolah, guru, orang tua dan masyarakat sekitar menjadi peran penting dalam menjaga serta mengimplementasikan kebijakan keamanan di sekolah yang akan menjadi kunci keberhasilan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Pemanfaatan sumber daya dan dukungan dari beberapa stakeholder maka TK Al Irsyad Banyuwangi telah berhasil menciptakan perlindungan sehingga anak merasa aman, dihormati, dan didukung Dalam proses pembelajaran. Hal ini bukan hanya berdampak pada capaian akademik namun juga dapat membentuk karakter dan kesiapan dalam menghadapi tantangan di masa depan.

Referensi

- Naibaho, A, M & Saragih, W, M. 2023. “MEMPERKUAT PONDASI PENDIDIKAN: ANAK MUDA BERKONTRIBUSIPADALITERASI DAN NUMERASI DI SDN 068344.” *Educational Journal of Islamic Management (EJIM)* Volume : 3 Issue : 1.
- Usman. 2011. “MENCIPTAKAN LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN LATAR MOTIVASI DALAM BELAJAR DAN PEMBELAJARAN MENUJU TERBENTUKNYA PERKEMBANGAN PRIBADI, SOSIAL DAN MORAL PADA ANAK DIDIK.” *Sulesana* Volume 6 Nomor 2.
- Suking, A., Huludu, R, C., Arifin. 2023. “PARTISIPASI STAKEHOLDER DALAM Mendukung Implementasi Sekolah Penggerak.” *Equity in Education Journal (EEJ)*, Volume 5, Nomor 2, 115-120.
- Mufida, Y, A & Hibana. 2023. “Mewujudkan Lingkungan Belajar Aman Pada Satuan PAUD Perspektif “Seri 6 PAUD Berkualitas (KEMENDIKBUDRISTEK).” *NANAEKE Indonesian Journal of Early Childhood Education*, Volume 6, Nomor 2.
- Putra, W, G, I., Agusintadewi, K, N., Widiastut. 2022. “ASPEK KEAMANAN PADA KUALITAS FISIK FASILITAS BERMAIN ANAK TAMAN KOTA JANGGAN: MENUJU DENPASAR KOTA RAMAH ANAK.” *Jurnal Arsitektur NALARs* Volume 21 Nomor 1, 25-34
- Nurhayati & Waidoba, A. 2019. “POLA INTERAKSI ANTARA GURU DAN MURID(TELAAH QS.‘ABASA AYAT 1-4).” *JURNAL PENDAIS* VOLUME 1 NO. 2.
- Rahman, R. 2023. “Pentingnya Keterlibatan Orangtua Terkait Pendidikan Mempengaruhi Kemajuan Pendidikan Di Indonesia.” *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)* Vol. 7 No. 1 Januari 2023
- Kinanti, A, D & Trihantoyo, S. 2021. “URGENSI PARTISIPASI ORANG TUA SISWA DALAM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN BERMUTU.” *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* Volume 09 Nomor 02, 256-264.
- Wulandari, H & Rahmawan, P, D. 2023 “Peran Guru Dalam Mewujudkan Lingkungan Belajar Yang Ramah Anak.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9 (16), 385-392
- Nurdiani Y. 2013. “PENERAPAN PRINSIP BERMAIN SAMBIL BELAJAR DALAM MENGEMBANGKAN MULTIPLE INTELIGENCIA PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI.” *Jurnal EMPOWERMENT* Volume 2, Nomor 2.

- Subiyono., Ani Sri Mulyani., Laesti Nurishlah., Gita Damayanti. 2021. “Pendidikan Karakter Berbasis Cinta Damai di SD/MI.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 7, No. 4.
- Lusiana, E, N, S & Arifin, S. 2022. “DAMPAK BULLYING TERHADAP KEPRIBADIAN DAN PENDIDIKAN SEORANG ANAK.” *Kariman*, Volume 10, Nomor 02, Desember 2022.
- Yuyun., Zarkasih., Sapriati, A. 2022. “Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.” *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* Vol 6 No 1, pp 1-10
- Aniza, N, A., Fadillah, F, W., Amalia, N. 2021. “Peran Orangtua dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 14 Biru.” *JURNAL MAPPESONA Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Bone* Vol. 4, No. 3.
- Nisa’, R & Fatmawati, E. 2020. “KERJASAMA ORANG TUA DAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK.” *IBTIDA’: Media Komunikasi Hasil Penelitian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Volume 01, No. 02, Hal. 135-150.
- Sirly, A, J & Supriyanto. 2023. “PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBANGUN SEKOLAH RAMAH ANAK DI SD KITA BOJONEGORO.” *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* Volume 11 Nomor 01.
- Mahdalina. 2022. “PENGARUH MINAT BELAJAR, DUKUNGAN ORANG TUA DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA (STUDI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRILAKU BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 4,5 DAN 6 PADA SDN BINUANG 4 DAN SDN BINUANG 8 DI KECAMATAN BINUANG KABUPATEN TAPIN DALAM PELAJARAN IPA).” *Kindai*, Vol 18, Nomor 2, Halaman 332 – 351.
- Pratama, H, R., Sulastri, S., Darwis, S, R. 2015 “PERLINDUNGAN TERHADAP ANAK YANG BERHADAPAN DENGAN HUKUM.” *Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol 2, No 1.